

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada Ny.S dengan risiko penurunan curah jantung yang mendapatkan terapi senam jantung di wilayah kerja puskesmas Lok Bahu Samarinda. Penulis menggunakan langkah-langkah dalam proses asuhan keperawatan yaitu dari pengkajian, diagnose keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Tahap pengkajian pada Ny.S yang berusia 49 tahun dilakukan pada hari Selasa 28 Mei pukul 10.30 WITA menunjukkan adanya keluhan pusing, berat di area tengkuk, mudah lelah jika terlalu banyak beraktivitas, kebas di telapak tangan, dan merasa cemas.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada tahap penegakkan diagnose keperawatan terdapat 3 masalah keperawatan yang muncul pada klien yaitu, risiko penurunan curah jantung, perfusi perifer tidak efektif, dan ansietas. Dari 3 masalah keperawatan itu ketiganya sesuai dengan tinjauan teori yang ada. Tidak ada masalah keperawatan yang tidak sesuai dengan tinjauan teori.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan terhadap klien yang mengalami masalah keperawatan risiko penurunan curah jantung yaitu perawatan jantung. Pada masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif diberikan perawatan

sirkulasi dan pada masalah keperawatan ansietas diberikan intervensi reduksi ansietas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan kepada Ny.S dimulai dari Selasa 28 mei 2024, Kamis 30 mei 2024, dan sabtu 1 juni 2024 sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan hanya sebagian tindakan yang tidak dilaksanakan.

5. Evaluasi Keperawatan

Penulis melakukan evaluasi kepada klien selama tiga hari (28 mei, 30 mei, dan 1 juni 2024), dengan format evaluasi SOAP (subjektif, Objektif, Assessment, atau penilaian, dan Planning atau rencana). Hasil evaluasi yang didapatkan setelah penulis melakukan asuhan keperawatan dari 3 diagnosa yang muncul pada klien yaitu, 1 masalah keperawatan yang dapat diatasi yaitu ansietas. Sedangkan 2 masalah keperawatan klien teratasi sebagian yaitu risiko penurunan curah jantung dan perfusi perifer tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Penulis / Mahasiswa

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini akan bermanfaat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, yang juga akan meningkatkan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan penulis tentang pasien dengan hipertensi.

2. Bagi Instansi Tekait

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penyakit yang diderita pasien serta metode perawatan pasien dan keluarga di rumah, terutama pasien hipertensi.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarganya dapat melakukan terapi senam jantung secara teratur, yang dapat membantu menormalkan tingkat tekanan darah pada Hipertensi. Keluarga juga diharapkan membantu klien selama pengobatan, terutama dalam hal mengonsumsi obat dan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.